Kompas/johnny tg

PERUPA PEREMPUAN — *Sebanyak 26 perupa perempuan memamerkan karya-karya mereka di Bentara Budaya Jakarta. Pameran dibuka malam ini oleh Prof Dr Toeti Heraty Noerhadi.*

Pameran 26 Perupa Perempuan di BBJ

SESOSOK manekin berbalut baju, topi, jaket bulu, sepatu berhak tinggi, serba warna hitam, tergolek di atas karpet yang terbagi empat bidang. Di depannya ada sebuah meja dan secangkir minuman berwarna jingga, juga sebuah kursi, yang semuanya dibungkus kain bulu hitam. Presentasi karya berjudul *Sweet Lolly* atau boleh juga disebut *Mabuk Euy* adalah karya Tiarma Dame Ruth Sirait, salah seorang peserta pameran bertajuk "Pameran Seni Rupa Karya 26 Perupa Perempuan Indonesia", yang berlangsung di Bentara Budaya Jakarta (BBJ), Jalan Palmerah Selatan 17, Jakarta.

Pameran yang akan dibuka malam ini (17/5) pukul 19.30 oleh Prof Dr Toeti Heraty Noerhadi itu menampilkan sekitar 60 karya seni rupa yang menerapkan beragam teknis pengekspresian. Dari lukisan, patung instalasi, keramik, foto, seni grafis, sampai desain tekstil hasil kerja perupa perempuan yang datang dari berbagai daerah.

Di antaranya adalah karya-karya Amelia Lestari, Astari Rasjid, Arahmaiani, Dolorosa Sinaga, Erica Hestu Wahyuni, Inda C Noerhadi, Iriantine Karnaya, Marida Nasution, Marintan Sirait, Nunung WS, Reni Hoegeng, Wara Anindiyah, Yani Mariani Sastranegara, dan masih banyak lagi. Pameran yang akan berlangsung sampai 26 Mei 2001 itu merupakan kerja sama BBJ dengan Jakart@2001 Festival, sebagai *pre event opening* kegiatan serupa yang akan digelar bulan Juni 2001.

Direncanakan, pameran yang lebih besar akan digelar di Galeri Nasional, 31 Mei-30 Juni 2001, yang tidak saja melakukan kegiatan pameran namun juga diisi beberapa kegiatan.

◆◆◆

MENURUT Dolorosa Sinaga, salah satu penggerak Jakart@2001 Festival, kegiatan mendatang selain pameran juga mengadakan kegiatan seni publik, pembuatan lukisan dinding (mural), *redesign* permukiman pinggiran. Serta poster seni, instalasi di tempat spesifik atau di tempat-tempat umum, seperti mal, stasiun kereta api, terminal bus, dan tempat umum lainnya agar karya para seniman bisa berinteraksi langsung dengan masyarakat.

Dalam pameran yang berlangsung di BBJ kali ini, bisa dilacak pertumbuhan dan peta kekuatan perupa perempuan yang tengah mendominasi kegiatan pameran-pemeran di Indonesia. Bahkan beberapa nama di antaranya—seperti Arahmaiani, Marintan Sirait, Erica, Astari Rasjid, Dolorosa, serta nama-nama lain—kerap tampil dalam kegiatan berskala internasional. Pameran yang sangat menarik ini terbuka untuk umum. **(ipong ps)**